

## BAB 5

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan dapat diambil kesimpulan bahwa nilai kemampuan menulis karangan narasi siswa kelas XI E SMK Negeri 4 Bandung mengalami peningkatan setelah menggunakan teknik *CIRC*. Hal ini telah dibuktikan dengan adanya peningkatan nilai kemampuan menulis karangan narasi siswa dalam tiga siklus. Pada siklus 1, 4 dari 32 orang siswa atau 12,5% naik kemampuannya sesuai dengan standar nilai KKM yaitu, 70. Pada siklus 2, 18 orang siswa atau 56,25% telah memenuhi nilai standar KKM. Pada siklus 3, hanya 9 orang siswa yang belum memenuhi nilai standar KKM. Jadi, dapat disimpulkan bahwa 71,87% siswa mengalami peningkatan nilai kemampuan menulis karangan narasi setelah menggunakan teknik *CIRC*.

Berdasarkan pengalaman peneliti, peneliti terlebih dahulu membuat perencanaan untuk siklus pertama berdasarkan pengamatan awal. Analisis dan refleksi pada siklus pertama menjadi bahan pertimbangan penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran pada siklus selanjutnya. Kekurangan yang terjadi pada siklus pertama diperbaiki pada siklus kedua, begitu pula kekurangan yang terjadi pada siklus kedua diperbaiki pada siklus ketiga. Pada pelaksanaannya, peneliti menyuruh siswa untuk berkelompok. Pada siklus 1, peneliti memberi kebebasan pada siswa untuk menentukan anggota kelompoknya sendiri. Tetapi, pada siklus 2 dan 3 peneliti sendiri yang membentuk kelompok siswa. Setiap kelompok

beranggotakan tiga orang siswa. Peneliti menentukan anggota kelompok berdasarkan nilai karangan narasi terendah pada siklus pertama, nilai kecepatan membaca siswa, dan rangking.

Penelitian ini sangat bermanfaat untuk pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya menulis karangan narasi. Berdasarkan pengalaman peneliti pada saat penelitian, kegiatan *CIRC* merupakan inovasi pembelajaran yang dapat memotivasi siswa untuk lebih semangat belajar. Sebab, selama ini banyak guru bahasa Indonesia yang hanya menggunakan metode klasik seperti ceramah, sehingga siswa menjadi jenuh. Selain itu, metode ceramah kurang efektif dalam proses pembelajaran. Sebab, siswa tidak ikut berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran. Berbeda dengan kegiatan *CIRC* yang mengutamakan keaktifan siswa. Dalam kegiatan *CIRC* pembelajaran berpusat pada siswa, sehingga siswa mau tidak mau ikut berpartisipasi aktif dalam pembelajaran.

## 5.2 Saran

Saran-saran yang dapat disampaikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Pembelajaran menulis karangan narasi melalui teknik *CIRC* merupakan salah satu teknik yang telah teruji mampu meningkatkan kemampuan menulis karangan narasi siswa, sehingga perlu disosialisasikan dan diimplementasikan kepada siswa di kelas lain oleh peneliti sendiri maupun guru yang lainnya. Kegiatan pembelajaran ini pun dapat dijadikan teknik

pembelajaran kreatif dan inovatif sehingga akan menghasilkan siswa SMK yang berkualitas.

- 2) Pihak sekolah perlu mendukung dan membantu guru dalam menyiapkan media dan fasilitas demi kelancaran proses pembelajaran.
- 3) Kreatifitas dan inovasi guru dalam penggunaan teknik pembelajaran yang sesuai harus terus ditingkatkan seiring dengan dinamika perkembangan siswa dan waktu ditunjang oleh sarana yang memadai sehingga proses belajar mengajar dapat dilaksanakan sesuai program dan perencanaan yang telah disiapkan.
- 4) Teknik *CIRC* diharapkan mampu menjadi salah satu inovasi bagi guru dalam pengajaran bahasa, khususnya pembelajaran menulis. Tentunya aplikasi teknik ini memberikan hasil yang baik terhadap keterampilan menulis siswa. Oleh karena itu, penelitian dan pengkajian masih harus dilakukan untuk mengembangkan pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia, khususnya dalam pembelajaran menulis.